

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA SEKTOR ENERGI
DI BEI 2022 –2025**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri



OLEH :
SANDRA DEWI MAHARANI
NPM: 2212020042

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:

SANDRA DEWI MAHARANI

NPM: 2212020042

Judul:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (*PBV*) PADA
SEKTOR ENERGI DI BEI 2022 –2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

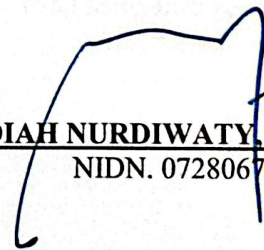
Tanggal: 23 Juni 2026

Pembimbing I



ERNA PUSPITA, S.E, M.Ak
NIDN. 0711128803

Pembimbing II



DIAH NURDIWATY, S.E, M.SA
NIDN. 0728067201

Skripsi oleh:

SANDRA DEWI MAHARANI

NPM: 2212020042

Judul:

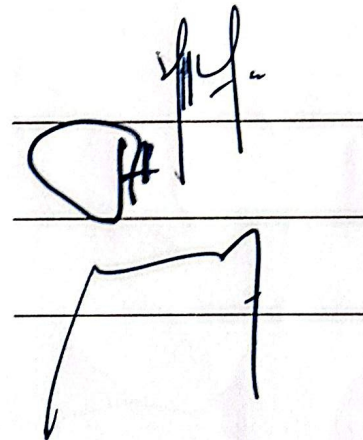
**PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA
SEKTOR ENERGI DI BEI 2022 –2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 17 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Erna Puspita, S.E, M.Ak
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, S.E, M.SA



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sandra Dewi Maharani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 25 Desember 2003
NPM : 2212020042
Fak/Jur./Prodi. : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri. 17 Juli 2026

Yang menyatakan,



SANDRA DEWI MAHRANI

NPM: 2212020042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika bukan karena Allah yang mampukan aku mungkin sudah lama menyerah.”

(Q.S Al-Insyirah: 05-06)

“Hidupku terlalu berharga untuk dianggap tidak ada artinya, karena aku lahir dengan membahayakan nyawa Ibuku. Dan sekarang, di saat aku hampir menyerah, doa Ibu yang selalu *on repeat* 24/7 selalu menjadi penyelamatku.”

“Karena kita pun gak akan pernah ada titik kesuksesan hari ini tanpa semua pendukung kita.”

~Isyana Sarasvati~

Karya ini dipersembahkan Untuk:

Tidak ada kata yang paling berkesan kecuali halaman persembahkan uang ditujukan untuk beberapa orang yang paling mengesankan dalam hidup penulis, yaitu :

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak **Rohadi** dan Ibu **Sunarsih** dan gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu menggiring kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Kakak saya **Indra prayogi** terima kasih atas bantuan, dana, dukungan dan perhatiannya meskipun tiap ketemu lebih sering tanya kapan wisuda? dari pada kasih semangat. *At the end of the day*, kamu adalah kakak terbaik yang saya miliki.

Abstrak

Sandra Dewi Maharani: Pengaruh Pengungkapan ESG, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi di BEI tahun 2022-2025, Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Pengungkapan ESG, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Sektor Energi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang kini tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan tetapi juga oleh tanggung jawab non-keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG (*Environmental, Social, Governance*), ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2022–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian asosiatif kausal, populasi penelitian terdiri atas 91 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, dengan sampel sebanyak 22 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 88 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan data pasar saham perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara simultan, pengungkapan ESG, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan, yang berarti investor pada sektor energi cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ketika membuat keputusan investasi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA SEKTOR ENERGI DI BEI 2022–2025”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesabaran, dan kemampuan untuk menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr.Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini..
4. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akutansi UN PGRI Kediri yang telah memberikan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Erna Puspita, S.E,M.Ak., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan pengarahan, kritik, dan saran kepada Penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Diah Nurdiwaty, S.E, M.SA., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan pengarahan, kritik, dan saran kepada Penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Pordi Akuntansi Universitas Nusantara

PGRI Kediri, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berharga selama masa studi penulis.

8. Superhero dan panutan, Bapakku tercinta Rohadi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Beliau selalu mengingatkan penulis untuk tidak meninggalkan sholat, harus ingat dengan Allah SWT, semoga sehat selalu dan Panjang umur karena bapak harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
9. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Sunarsih yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memeberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Panjang umur karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
10. Kakak saya, Indra Prayogi. Terima kasih buat doa dan dukungan yang luar biasa.
11. Kucing penulis, Peko yang selalu setia menemani larut malam mengerjakan skripsi.
12. Sahabat penulis, Kristina Widiani yang sudah menjadi sahabat sekaligus saudara, yang sudah merubah hidup peneliti menjadi lebih berani, percaya diri, *support system* terbaik yang selalu ada, dan terima kasih sudah jadi *partner* yang terbaik kawan.
13. Teman-teman juga sahabat seperjuangan, terima kasih telah menjadi pendengar setia keluh kesah dan memberikan motivasi.
14. Terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan

namanya satu per satu. Semoga bantuan Bapak/Ibu/Saudara mendapat balasan terbaik.

15. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan dirinya yang introvert, pemalu, dan selalu insecure atau merasa kurang pada dirinya sendiri, seorang perempuan sederhana dengan yang impian tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Sandra Dewi Maharani. Terimakasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, walaupun sering diremehkan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, walau terkadang harapmu tidak sesuai apa yang semesta berikan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, rayakan apapun dalam dirimu. Aku berdoa, semoga bisa mengangkat derajat kedua orang tua, langkah kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang baik, tulus, hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawabkan.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas. Kekurangan yang ada kiranya dapat dimaklumi, dan semoga usaha kecil ini dapat memantik inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif.

Kediri, 09 Mei 2026



SANDRA DEWI MAHARANI
NPM: 2212020042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II: LANDASAN TEORI	12
A. Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	12
2. Nilai Perusahaan	13
3. Pengungkapan <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG).....	17
4. Ukuran perusahaan	22
5. Profitabilitas (ROA)	24
B. Kerangka Berfikir.....	28
1. Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	28
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	29
3. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan <i>Price to</i>	

<i>Book Value</i> (PBV).....	30
4. Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG), Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	31
C. Hipotesis.....	33
BAB III: METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
1. Pendekatan Peneliiian	35
2. Teknik Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
1. Variabel Dependen (Y)	36
2. Variabel Independen (X).....	37
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	40
D. Prosedur Penelitian	42
E. Tempat dan Waktu	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Waktu Penelitian	49
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Data Variabel	57
2. Uji Asumsi Klasik	72
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
5. Pengujian Hipotesis.....	82
B. Pembahasan.....	84
1. Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG) terhadap Nilai Perusahaan <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	84

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) terhadap Nilai Perusahaan <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	86
3. Pengaruh Profitabilitas (<i>ROA</i>) terhadap Nilai Perusahaan <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	87
4. Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG), Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>), dan Profitabilitas (<i>ROA</i>) terhadap Nilai Perusahaan <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	88
BAB V: PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Implikasi Penelitian.....	91
C. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN – LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel dengan <i>purposive sampling</i>	41
Tabel 3.2 Daftar sampel perusahaan	42
Tabel 3.4 Nilai uji dw	53
Tabel 4.1 Kurs mata uang	60
Tabel 4.2 Nilai <i>Price to Book Value</i>	61
Tabel 4.3 Nilai <i>Indeks Score/ Skor ESG</i>	63
Tabel 4.4 Nilai ukuran perusahaan	67
Tabel 4.5 Nilai <i>Return On Assets</i>	70
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	73
Tabel 4.7 Data Hasil yang di Outlier	74
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> setelah dilakukan <i>Outlier</i>	74
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> setelah dilakukan Transformasi Data atau <i>Log Natural (LN)</i>	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi setelah tranformasi data (<i>LAG_1</i>).....	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	80
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81
Tabel 4.15 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	82
Tabel 4.16 Hasil Uji F (Uji simultan).....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	33
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	48
Gambar 4.1 Informasi Pergerakan Saham (Harga saham dan Jumlah saham beredar PT ABM Investama (ABMM) tahun 2025	58
Gambar 4.2 Laporan Posisi Keuangan PT ABM Investama (ABMM) tahun 2025.....	59
Gambar 4.3 Laporan Posisi Keuangan PT ABM Investama (ABMM) tahun 2025.....	66
Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi PT ABM Investama (ABMM) tahun 2025.....	69
Gambar 4.5 Laporan Posisi Keuangan PT ABM Investama (ABMM) tahun 2025.....	70
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3 Indikator Lingkungan (<i>Enviromental</i>) sesuai dengan <i>GRI Standart</i> Pengungkapan Umum	101
Lampiran 2 Indikator Aspek Sosial (<i>Social</i>) sesuai dengan <i>GRI Standart 2021</i>	102
Lampiran 3 Indikator Aspek Tata Kelola (<i>Governance</i>) sesuai dengan <i>GRI Standart</i> Pengungkapan Umum	103
Lampiran 4 Perusahaan sektor energi yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI dan mengalami desliting selama periode 2022–2025	104
Lampiran 5 Perusahaan yang tidak mempublikasikan Laporan tahunan dan Laporan Keberlanjutan secara konsisten dan lengkap menggunakan <i>indeks GRI standart</i> sebagai acuan pengungkapan selama periode 2022-2025	105
Lampiran 6 Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang dolar (USD) di laporan tahunan periode 2022-2025	106
Lampiran 7 Laporan Keberlanjutan PT ABM Investama (ABMM) tahun 2025	107
Lampiran 8 Tabulasi Perhitungan perusahaan sektor energi tahun 2022-2025	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan indikator fundamental yang mencerminkan keberhasilan suatu entitas bisnis dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham dan menarik minat investor. Nilai perusahaan ini menggambarkan persepsi pasar menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset, menghasilkan laba, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Peningkatan nilai perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan yang baik dalam menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham, yang umumnya tercermin dari pergerakan harga saham di pasar (Fakhriansyah et al., 2025). Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), PBV yang tinggi mencerminkan penilaian positif investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, juga memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja operasional dan kebijakan keuangan yang baik, sehingga memperkuat keyakinan investor terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi penting bagi pengembangan strategi korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan dan daya saing jangka panjang.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan yang mencerminkan bagaimana pasar menilai nilai perusahaan. Penggunaan *Price to Book Value* (PBV) dianggap relevan karena mampu menunjukkan kondisi ketika harga pasar tidak lagi mencerminkan nilai fundamental, terutama pada sektor energi yang sedang mengalami tekanan akibat penurunan kepercayaan investor dan perubahan arah investasi global. Dalam konteks ini, fluktuasi harga minyak, pembatasan kredit perbankan terhadap sektor batubara serta peralihan pasar global ke energi terbarukan menyebabkan harga saham emiten energi cenderung menurun, serta meningkatnya tuntutan pengungkapan keberlanjutan menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi nilai pasar perusahaan.

Sektor energi memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena menjadi pendukung utama aktivitas industri, transportasi, dan rumah tangga. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sektor energi berkontribusi sekitar 12,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap jutaan tenaga kerja di berbagai subsektor seperti minyak gas, kelistrikan, serta energi terbarukan (Waluyo, 2025). Sektor energi juga menghadapi tantangan serius terkait emisi karbon dan dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan eksploitasi sumber daya alam. Meningkatnya kesadaran global terhadap perubahan iklim membuat sektor energi menjadi fokus utama dalam implementasi prinsip sustainability atau keberlanjutan. Oleh sebab itu, perusahaan energi dituntut untuk tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan operasionalnya memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Yuniar et al., 2025). Transformasi menuju ekonomi hijau dan energi bersih menuntut perusahaan di sektor ini untuk mengadopsi *Environmental* berkaitan dengan upaya perusahaan dalam mengelola dampak terhadap lingkungan, seperti pengendalian emisi, efisiensi penggunaan energi, dan pengelolaan limbah. *Social* berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya. Sementara itu, *Governance* mencerminkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui transparansi, akuntabilitas, kepatuhan terhadap peraturan, dan etika bisnis. Penerapan serta pengungkapan ESG diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan sebagai pelengkap informasi keuangan, sehingga berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai risiko dan prospek jangka panjang perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, penerapan ESG telah menjadi fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan di tingkat global maupun nasional. ESG mencakup tiga pilar utama, yaitu lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*), yang menggambarkan sejauh mana perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak aktivitas bisnisnya. Di Indonesia, kesadaran terhadap ESG mulai meningkat sejak diterbitkannya POJK No.51/POJK.03/2017

tentang penerapan keuangan berkelanjutan yang mewajibkan perusahaan publik melaporkan aktivitas keberlanjutan mereka. Fenomena ini menandai perubahan cara pandang dari sekadar pencapaian laba menuju orientasi keberlanjutan yang menciptakan nilai jangka panjang. Beberapa perusahaan besar telah mengintegrasikan laporan keberlanjutan sesuai standar *Global Reporting Initiative* (GRI), tetapi masih banyak yang hanya mengungkapkan informasi dasar. Kondisi ini menunjukkan bahwa ESG belum sepenuhnya menjadi praktik universal di kalangan emiten energi.

Hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui dua pendekatan teoritis utama yaitu, *signaling theory*. Teori sinyal yang diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) dalam (Ilma & Wahyuni, 2025) menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih lengkap dapat mengirimkan sinyal kepada pihak lain guna mengurangi asimetri informasi. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Prayogo et al., 2023) yang menyatakan bahwa *signaling theory* bertujuan mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan investor. Informasi ESG dipersepsikan sebagai *good news* karena menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) kini menjadi faktor penting yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin mendapat perhatian karena memberikan informasi yang lebih transparan mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Bagi investor, informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai risiko dan prospek perusahaan dalam jangka panjang, sehingga membantu mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan investor. Meskipun demikian, keputusan investasi masih banyak dipengaruhi oleh informasi keuangan, sehingga pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Menurut (Ilma & Wahyuni, 2025), pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan karena mencerminkan komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial,

dan tata kelola yang baik. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor, sehingga meningkatkan kepercayaan dan persepsi pasar terhadap prospek jangka panjang perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, bertentangan dengan penelitian (Sedyasana & Wijaya, 2024) yang menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG belum cukup kuat dalam memengaruhi persepsi investor. Selain itu, kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kualitas pengungkapan ESG yang masih rendah, sehingga informasi yang disampaikan belum mampu menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan-temuan tersebut menggambarkan bahwa hubungan antara ESG dan nilai perusahaan masih bersifat dinamis dan belum sepenuhnya konsisten di berbagai konteks industri.

Selain ESG, faktor internal seperti ukuran perusahaan (*firm size*) dan profitabilitas *Return on Assets* atau *ROA* juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. *Firm size* mencerminkan skala operasi, stabilitas keuangan, serta kapasitas perusahaan dalam menghadapi risiko bisnis. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas dan kepercayaan lebih tinggi dari investor. Sementara itu, *ROA* digunakan untuk menilai seberapa efisien manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan begitu, *firm size* dan *ROA* menjadi variabel penting yang perlu diperhatikan dalam analisis faktor penentu nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan (*firm size*) mencerminkan kapasitas ekonomi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan keuangan dan keberlanjutan. Besarnya aset dan skala operasi juga memungkinkan perusahaan menciptakan efisiensi biaya serta memperoleh posisi tawar yang kuat dalam industri, sehingga berpotensi meningkatkan nilai pasar yang tercermin melalui rasio *Price to Book Value* (PBV). Menurut penelitian (Yoswandri & Lestari, 2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian (Firdaus & Lastanti, 2025) yang menunjukkan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan besar cenderung menghadapi kompleksitas operasional dan potensi inefisiensi yang dapat menurunkan persepsi investor. Meskipun ukuran perusahaan sering diasosiasikan dengan kekuatan finansial dan daya saing, pengaruhnya terhadap nilai pasar tidak bersifat mutlak dan masih memerlukan pengujian empiris lebih lanjut, khususnya pada sektor energi yang memiliki karakteristik investasi jangka panjang.

Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* atau *ROA* merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. *ROA* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan efektif untuk menciptakan keuntungan. Menurut penelitian (Setyawan & Ghozali, 2025), menyatakan bahwa *ROA* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena investor melihat profitabilitas sebagai sinyal kekuatan finansial perusahaan. Namun, bertentangan dengan penelitian (A. D. S. S. Putra, 2024) yang menunjukkan hasil yang berbeda bahwa pada beberapa sektor, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor cenderung tidak hanya berfokus pada laba saat ini, melainkan juga mempertimbangkan faktor lain seperti ekspektasi pertumbuhan di masa depan, stabilitas kondisi pasar, serta efektivitas manajemen dalam mengelola risiko dan sumber daya perusahaan. Sedangkan, menurut penelitian (Tyas & Prastiwi, 2025) menunjukkan bahwa profitabilitas *ROA* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ketika didukung oleh kinerja ESG yang baik, karena praktik keberlanjutan memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang sebuah perusahaan. Temuan-temuan tersebut menggambarkan bahwa hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kombinasi faktor keuangan dan nonkeuangan yang bekerja secara simultan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator nilai perusahaan, seperti *Environmental, Social, and Governance* (ESG), ukuran perusahaan (*firm*

size), dan profitabilitas (*Return on Assets* atau *ROA*), menunjukkan adanya perbedaan hasil. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan belum memiliki kesimpulan yang konsisten secara empiris. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama pada sektor energi yang memiliki karakteristik berbeda dan berperan penting dalam transisi menuju ekonomi hijau (*green economy*). Selain itu, periode 2022-2025 merupakan masa pemulihan pascapandemi yang ditandai dengan peningkatan penerapan kebijakan keberlanjutan, sehingga analisis empiris terbaru menjadi penting untuk memberikan gambaran terkini mengenai hubungan antara keberlanjutan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan di sektor energi.

Untuk mengatasi ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu dan memahami secara lebih komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, diperlukan analisis mendalam terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan memasukkan variabel keberlanjutan dan keuangan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), ukuran perusahaan (*firm size*) dan profitabilitas *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran pengelolaan keberlanjutan dan efisiensi aset dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Setelah pandemi COVID-19, banyak perusahaan khususnya di sektor energi, mulai mengalihkan fokus dari efisiensi biaya menuju penerapan *sustainable business practices*. Kebijakan pemerintah seperti Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) dan komitmen menuju *net zero emission* pada tahun 2060 memperkuat urgensi penerapan ESG di sektor energi. Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan tingkat kepatuhan keseluruhan emiten dalam menyampaikan laporan keberlanjutan yang mencakup pengungkapan ESG untuk tahun 2023 sangat tinggi, mencapai 93% dari total perusahaan tercatat di BEI (Nabhani, 2024). Periode ini juga menandai pergeseran perilaku investor yang mulai menilai

perusahaan berdasarkan komitmen keberlanjutannya, bukan hanya kinerja keuangannya.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, tahun 2022, sektor energi menyumbang sekitar 36% dari total emisi karbon nasional (A. Nugroho, 2025). Perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia, terutama sektor energi, menghadapi tekanan untuk meningkatkan pengungkapan ESG guna memenuhi ekspektasi investor global terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Penerapan ESG di sektor ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial, tetapi juga strategi untuk mempertahankan daya saing di tengah perubahan pasar energi dunia. Selain itu, perusahaan energi di Indonesia tengah menjalani masa transisi menuju penggunaan energi terbarukan, sehingga pengungkapan ESG menjadi aspek penting dalam menarik investasi berkelanjutan. Dengan demikian, Fokus pada sektor energi memungkinkan penelitian ini memberikan gambaran yang lebih tajam tentang dinamika nilai perusahaan di industri yang sangat strategis dan sensitif terhadap isu keberlanjutan.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengintegrasian variabel *Environmental, Social, and Governance* (ESG), ukuran perusahaan (*firm size*), dan profitabilitas *Return on Assets* (ROA) dalam satu model empiris untuk menjelaskan nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya (Ilma & Wahyuni, 2025) yang cenderung menguji ESG secara terpisah atau hanya sebagai variabel utama dengan tambahan variabel kontrol, seperti pada penelitian sektor agroindustri yang menggunakan ESG sebagai variabel independen dengan ROA dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Selain itu, penelitian ini difokuskan pada sektor energi yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan sektor agroindustri, terutama dalam menghadapi tekanan transisi energi bersih dan tuntutan keberlanjutan yang lebih tinggi. Kebaruan lainnya terletak pada penggunaan periode 2022–2025 yang mencerminkan kondisi pemulihan pascapandemi dan peningkatan implementasi ESG, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih aktual dibandingkan penelitian sebelumnya yang menggunakan periode lebih terbatas. Penelitian ini tidak hanya memperluas

konteks sektor, tetapi juga menyempurnakan model analisis dengan pendekatan yang lebih terintegrasi.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi perusahaan sektor energi dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui penguatan pengungkapan ESG yang lebih transparan dan terstandar, serta didukung oleh pengelolaan kinerja yang efisien. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penyajian informasi keberlanjutan yang relevan dan konsisten sehingga mampu mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh, manajemen dapat menyusun strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan dapat menjadi dasar pertimbangan strategis bagi perusahaan dalam merespons tuntutan pasar dan dinamika transisi energi di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan ESG, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sektor Energi di BEI 2022-2025”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025?
2. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025?
3. Apakah profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025?
4. Apakah pengungkapan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*), ukuran perusahaan (*firm size*), dan profitabilitas (*ROA*) secara simultan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan pengungkapan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*), ukuran perusahaan (*firm size*), dan profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang manajemen keuangan dan akuntansi, khususnya terkait hubungan antara faktor keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat *signaling theory* di mana pengungkapan ESG berperan sebagai sinyal positif untuk membangun kepercayaan pasar serta meningkatkan nilai perusahaan. Dengan

mengintegrasikan variabel ESG, ukuran perusahaan, dan profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (*PBV*), penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman konseptual yang lebih komprehensif tentang bagaimana faktor keuangan dan nonkeuangan saling berinteraksi dalam membentuk persepsi pasar, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan model empiris baru di bidang keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor energi di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan praktik ESG yang komprehensif, optimalisasi ukuran perusahaan, dan peningkatan profitabilitas. Pengungkapan ESG yang lebih baik dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan investor untuk memperkuat citra positif perusahaan dan mengurangi risiko reputasi.

b. Bagi Investor dan Analis Pasar Modal

Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dalam mempertimbangkan faktor keberlanjutan dan profitabilitas sebagai indikator penting dalam menilai prospek perusahaan. Pengungkapan ESG dapat dijadikan pertimbangan tambahan dalam melakukan analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi, terutama pada sektor energi yang tengah bertransisi menuju energi bersih.

c. Bagi Regulator dan Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam menyusun kebijakan pelaporan keberlanjutan dan pengawasan terhadap praktik tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian dapat memperkuat inisiatif

pemerintah dalam mendukung *green finance* dan *sustainable development goals* (SDGs).

d. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar atau literatur tambahan dalam mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi keberlanjutan, manajemen keuangan, dan etika bisnis. Selain itu, hasilnya dapat mendorong pengembangan riset multidisipliner yang menggabungkan aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhriansyah, M., Septyani, D., & Reza, K. M. F. (2025). *Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan*. 6(1), 1–6.
- Firdaus, M. R., & Lastanti, H. S. (2025). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*, 4(3), 520–531. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i3.447>
- Ilma, L. N., & Wahyuni, N. I. (2025). PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL , SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AGROINDUSTRI DI INDONESIA. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM*, 5(2), 303–312.
- Prayogo, E., Handayani, R., & Meitiawati, T. (2023). ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 368–379. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18212>
- Putra, A. D. S. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Minyak, Gas, Batubara. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 17(2), 200–207.
- Sedyasana, D. U., & Wijaya, S. (2024). Pengaruh esg disclosure terhadap nilai perusahaan. *Jurnalku*, 4(4), 483–493.
- Setyawan, C. D., & Ghozali, I. (2025). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 779–788.
- Tyas, C. D. N., & Prastiwi, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan ESG Performance sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 946–954.
- Waluyo, D. (2025). *ESDM Ungkap Sektor Energi Sumbang 12,5% ke PDB Nasional*. Warta Ekonomi.Co.Id. <https://wartaekonomi.co.id/read577176/esdm-ungkap-sektor-energi-sumbang-125-ke-pdb-nasional>
- Yoswandri, F. R., & Lestari, I. R. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL , SALES GROWTH , LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 1(2), 168–180.
- Yuniar, A., Puteri, D. A., & Rahmadini, S. (2025). Profitabilitas, Leverage, dan ESG Disclosure : Faktor Kunci dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan di Sektor Energi dan Barang Baku pada Indeks ESG. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting (IJAA)*, 2, 120–132.